

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU DI MTs NEGERI
NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

GUSTI AYU

NIM. 10616003627

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU DI MTs NEGERI
NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

GUSTI AYU

NIM. 10616003627

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

ABSTRAK

Gusti Ayu (2010) : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Naumbai Kec. Kampar Kab. Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah(variable bebas/independen atau variable X) dan Prestasi Belajar Siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTsN Naumbai Kec. Kampar Kab. Kampar, sedangkan objeknya adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 95 orang, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 50% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 48 orang siswa. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Serial.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS terpadu, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0,111$ jauh lebih kecil dari pada "r" tabel pada taraf 5 % dan pada taraf 1 % yaitu $0,288 > 0,111 < 0,372$.

المخلص

غوستي أيو (2010) : تأثير استفادة المكتبة المدرسية إلى إنجاز تعلم التلاميذ في درس العلوم الاجتماعية المتكاملة بالمدرسة الثانوية الحكومية ناومباي مركز كمبار منطقة كمبار.

هذه الدراسة تتألف من اثنين من المتغيرات : الاستفادة من مكتبة المدرسة (متغير خالية / المتغيرات المستقلة أو العاشر)، وطالب التحصيل (المتغير التابع / ص ملزمة أو متغير). والغرض من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين الاستفادة من مكتبة المدرسة على سؤال الطالب الموضوع الإنجاز المتكامل.

وقد أجريت هذه الدراسة في هذه الدراسة الطلاب في الحكومية ناومباي مركز كمبار منطقة كمبار سعر النفط الخام الكويتي . الحكومية ناومباي مركز كمبار منطقة كمبار في حين أن هدفها هو التأثير على الاستفادة من المكتبات المدرسية على تحصيل الطلاب . السكان كل الصف الثامن والتاسع، والذي بلغ 95 شخصا، نظرا لوجود عدد كبير من السكان ، وأخذ عينات من الكتاب 50٪ من مجموع سكان ما لا يقل عن 48 طالبا . جمع البيانات التي تم استردادها من خلال الاستبيان ، والوثائق . البيانات التي تم جمعها، وفقا لنوع من البحث هو دراسة العلاقة الثانية هي المتغيرات الترتيبية والفاصل الزمني، وقد تم تحليل البيانات باستخدام أسلوب ارتباط تسلسلي.

بعد ابحاثا، مؤلف يحصل على النتيجة النهائية أنه لا يوجد تأثير كبير من الاستفادة من مكتبة المدرسة في تحصيل الطلاب في المؤسسة المواضيع المتكاملة ، مع العلم أن $RCH = 0,111$ أصغر بكثير من الجدول "ص" المستوى 5٪ وعلى المستوى 1٪ أي $0,288 > 0,372 > 0,111$

ABSTRACT

Gusti Ayu (2010): Influence of Utilization of the School Library on Student Achievement Subject Integrated IPS In the MTsN Naumbai Kec. Kampar Regency. Kampar.

This study consists of two variables: Utilization of the School Library (variable-free / independent or X variables) and Student Achievement (dependent variable / bound or variable Y). The purpose of this research is to determine whether there is significant influence between the utilization of the School Library on Student Achievement Subject integrated IPS.

Subjects in this study were students at MTsN Naumbai Kec. Kampar Regency. Kampar, while its object is to influence the utilization of school libraries on student achievement. The population is all the class VIII and IX, which totaled 95 people, because of the large number of population, the authors sampled 50% of the total population of as many as 48 students. The collection of data retrieved through a questionnaire, and documentation. The collected data, according to the type of research is the second correlation study are ordinal and interval variables, the data were analyzed by using the technique of serial correlation.

After doing research, the author gets the final conclusion that there is no significant influence of the Utilization of the School Library on Student Achievement in Subjects integrated IPS, knowing that the $RCH = 0.111$ is much smaller than the "r" table for the level of 5% and at level 1% ie $0.288 > 0.111 < 0.372$.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis	10
1. Tinjauan tentang Perpustakaan	10
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah	11
b. Fungsi Perpustakaan Sekolah	13
c. Tujuan Perpustakaan Sekolah	17
d. Manfaat Perpustakaan Sekolah	20
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran	22
3. Tinjauan Prestasi Belajar	26
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	31
1. Asumsi Dasar	31
2. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian	40
---------------------------------------	----

1. Identitas Sekolah.....	40
2. Sejarah MTsN Naumbai Kec. Kampar Kab. Kampar	40
3. Tokoh-Tokoh Pendiri	42
4. Perkembangan Jumlah Siswa	42
B. Penyajian Data	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila mana tenaga ke pendidikan maupun para peserta didik tidak di dukung oleh sumber belajar yang di perlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah perpustakaan. Perpustakaan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan di pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Perpustakaan merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan siswa serta untuk membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Pawit M. Yusuf perpustakaan sekolah adalah:

Perpustakaan sekolah adalah yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PMB) tingkat sekolah. Oleh karna itu ia bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.¹

¹ Pawit M. yusuf, *Praktis Pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta, Kencana, 2007, hlm : 2

Perpustakaan sekolah merupakan wahana fundamental bagi proses pembelajaran disekolah. Pada saat pembelajaran kosong karna guru rapat atau berhalangan hadir, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar, tentu saja diawali dengan membaca. Melalui pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan sekolah akan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya peningkatan aktivitas siswa disamping kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dihasilkan dan menjadikan siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga menghasilkan karya bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasi pun relatif mudah untuk diraih.

Perpustakaan bagi sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas. Perpustakaan sekolah akan benar-benar dimanfaatkan oleh siswa apabila koleksi bahan pustaka tercukupi, sehingga siswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar akan dapat memberikan andil yang besar terhadap prestasi belajar siswa apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Karena apabila siswa mengalami kesulitan dalam

memahami suatu mata pelajaran, perpustakaan sekolah dapat memahaminya. Sehingga dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Mengingat pentingnya kehadiran perpustakaan, seyogyanya pemanfaatannya dikelola dan diberdayakan dengan maksimal. Dengan demikian di harapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran.

9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Perpustakaan sekolah ini, siswa diharapkan dapat memanfaatkannya dengan baik, yaitu dengan mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, membaca, dan mencari informasi yang lain selain didalam kelas dengan cara belajar mandiri diperpustakaan. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas, siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar dan perpustakaan sekolah ini juga merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang memiliki nilai strategis bagi siswa, khususnya dalam memudahkan siswa memperoleh informasi penting yang berhubungan dengan tugas-tugas sekolah. Sebab perpustakaan sekolah adalah gudang ilmu dan sumber belajar yang sangat fleksibel dalam melayani perbedaan individu dalam belajar. Oleh karena perpustakaan sekolah merupakan suatu hal yang harus diupayakan sebagai salah satu sarana belajar bagi siswa, sehingga akan memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah mutu pendidikan disekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan.³ Untuk menjembatani hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan keperpustakaan

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2006.. hlm : 5

³Ibrahim, Bafadal, *manajemen perlengkapan sekolah sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm : 15

harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan, dan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat teratasi. Sehingga akan memberi pengaruh tersendiri terhadap prestasi belajar siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pendidikan bersifat umum sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, begitu juga dengan siswa di MTsN Naumbai. Mereka telah memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media informasi dengan baik untuk mendapatkan berbagai informasi berupa sejarah, hukum, dan lain-lain. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar hendaknya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan yang menggambarkan kemampuan belajar siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan siswa tidak lepas dari peranan guru, hal ini terbukti adanya sebagian guru khususnya guru Ips memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar..

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, perpustakaan di MTsN Naumbai ini tersedia buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran disekolah mulai dari kelas satu sampai kelas tiga, selain itu juga tersedia sumber

informasi lainnya seperti Koran, buku cerita rakyat, globe, peta Indonesia, dan lain-lain. Buku ini merupakan pemberian dari pemerintah dan para alumni sekolah dan juga dari usaha dari sekolah itu sendiri. Namun pada kenyataannya penulis menemukan gejala-gejala yaitu siswa telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, namun masih terdapat nilai siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “ **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Naumbi Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Manfaat adalah suatu pekerjaan yang member pengaruh mendatangkan perubahan.⁴
2. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.⁵
3. Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan hasil

⁴ Rony Gunawan K.s, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang. 1998. hlm. 98

⁵ Ibrahim Bafadal, Op.Cit. 2006. hlm. 4

belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁶

4. IPS Merupakan sebuah nama pelajaran integrasi (terpadu) dari mata pelajaran Sejarah, geografi, Ekonomi serta mata pelajaran social lainnya.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Adanya sebagian siswa yang menggunakan fasilitas perpustakaan sebagai kegiatan untuk menimba ilmu pengetahuan lebih mendalam.
- b. Keinginan yang tinggi dalam diri siswa untuk belajar diperpustakaan sekolah.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa MTsN Naumbai dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai media penunjang media pembelajaran IPS.
- d. Prestasi Siswa yang belum maksimal.

2. Batasan Masalah

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993. Hlm. 23

⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009. hal. 7

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti memberikan batasan penelitian yaitu pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan.

- b. Kepala Sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTsN Naumbai Kec.Kampar Kab. Kampar.
- c. Guru dapat lebih menjadikan perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran.
- d. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana sumber belajar.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoritis

1. Tinjauan Tentang Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, memperlebar luaskan (pelayanan) segala macam informasi baik tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, filem, kaset, tape rikorder, video, komputer, dan lain-lain.¹

Pengertian perpustakaan menurut Wafford dalam Darmono, menterjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.² Lebih luas lagi pengertian menurut Darmono, adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengkoleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.³

¹ Pawit, *Opcit* hlm 1

² Darmono, *Majemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia, 2007.
hlm.2

³ .Ibid

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran yang harus terlibat dalam proses berlangsung pembelajaran jika dilihat dari hakekatnya sekarang, maka perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang mampu dijadikan sebagai pusat sumber belajar secara fungsional.

Perkembangan perpustakaan tersebut, maka makna kata perpustakaan tidak sekedar kumpulan buku semata, sesuai dengan fungsi dan layanan yang diberikan maka pengertian perpustakaan secara luas dapat dikatakan sebagai koleksi buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya yang dikumpulkan, dikelola, dipelajari untuk dijadikan sebagai pusat sumber belajar, sumber referensi maupun kearsipan ilmu pengetahuan.

Jadi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai suatu tempat, gedung/ruangan yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya atau koleksi buku dan sebagainya atau koleksi buku, majalah, dan bahan pustaka lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah juga menyimpan koleksi bahan pustaka seperti buku –buku pelajaran, buku cerita rakyat, slide, dan lain-lain. Semua bahan pustaka tersebut diatur dalam suatu ruangan tertentu dalam lingkup sekolah, disusun secara sistematis, agar dapat digunakan secara efisien dan semaksimal mungkin oleh para

pemakai/pengguna pustaka. bahan-bahan pustaka ini dipakai dan diperlukan oleh orang yang berada dilingkungan sekolah, antara lain guru, karyawan apalagi oleh siswa.

Ibrahim Bafadal mendefenisikan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber oleh setiap pemakainya.⁴

Supriadi dalam Bafadal mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan.⁵ Bafadal, mengutip pendapat Carter V. Good, menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisir dalam suatu ruangan agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru.⁶

Mbulu, dalam darmono menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat di perlukan keberadaanya dengan ke pertimbangan bahwa:

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar lingkungan sekolah
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran.

⁴ Ibrahim Bafadal, Op.Cit.2006. hlm. 3

⁵Ibit. Hlm. 4

⁶ Ibit. Hlm. 4

3. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi.⁷

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah satu unit kerja suatu lembaga pendidikan formal yang didalamnya dikelola berbagai koleksi yang terorganisir secara sistematis agar dapat digunakan oleh murid dan guru dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Artinya bila siswa ingin memiliki ilmu yang banyak, maka siswa tersebut mau tak mau harus mengunjungi perpustakaan Sekolah.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Siswa memerlukan sumber informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Sumber informasi ini dapat diperoleh melalui perpustakaan sekolah. Kebiasaan buruk selama ini banyak dijumpai siswa mau belajar di perpustakaan sekolah kalau pinjam buku dan ada tugas dari guru, misalnya seperti tugas rumah, baik yang kurikuler maupun yang ekstrakurikuler.

Menurut Darmono, perpustakaan sekolah mengemban beberapa fungsi umum sebagai berikut :

1. Fungsi informasi

⁷ Darmono, Op.Cit hlm 3

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

- a. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia diperpustakaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan
- d. Memperoleh informasi yang tersedia diperpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

2. Fungsi pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik dari sendiri secara berkesinambungan.

- b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual
- c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis
- d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

3. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk:

- a. Meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok.
- b. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni.
- c. Mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian.
- d. Mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang antar budaya secara harmonis.
- e. Menumbuhkan budaya baca dikalangan pengguna bekal penguasaan alih teknologi.

4. Fungsi rekreasi

Perpustakaan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, rekaman maupun koleksi lainnya untuk:

- a. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani .
- b. Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
- c. Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

5. Fungsi penelitian

Fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

6. Fungsi deposit

Fungsi deposit perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah perpustakaan Nasional. Sebagai fungsi perpustakaan nasional merupakan perpustakaan yang ditunjuk oleh UU No. 4 tahun 1990 yaitu Undang-Undang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan, dan mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik

Indonesia, atau diterbitkan di luar negeri dan oleh lembaga atau importir diedarkan di wilayah Republik Indonesia.⁸

Ditinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya, maka secara garis besar ada lima macam perpustakaan antara lain:

- a. Perpustakaan Nasional.
- b. Perpustakaan Umum.
- c. Perpustakaan Khusus.
- d. Perpustakaan perguruan Tinggi
- e. Perpustakaan Sekolah⁹

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa-siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu semua koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki suatu perpustakaan sekolah harus dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolah yang bersangkutan. Untuk dapat menunjang berbagai proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pengadaan bahan pustaka, seorang pengelola perpustakaan harus mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar sesuai dengan kurikulum. Hal

⁸ Darmono, *Perpustakaan sekolah, Pendekatan aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PTGrasido, 2007.hlm.3-5

⁹ Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.* 2006. hlm. 5

tersebut sesuai dengan pendapat Bafadal yang mengatakan bahwa: Agar perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini siswa-siswa.¹⁰

Menurut Pawit, ada tujuh tujuan perpustakaan Sekolah diantaranya:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, mengarahkan, memelihara, dan memberi semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

¹⁰ Ibit. 2006. Hlm. 5

- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.¹¹

Sedangkan menurut Darmono tujuan perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana di gariskan dalam misi dan kurikulum sekolah
- b. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan kecerdasan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka
- c. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalma menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, daya fikir dan keceriaan.
- d. Mendukung semua siswa dalam pembelajaran dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format/ media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.
- e. Menyediakan akses kesumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajaran menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
- f. Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.

¹¹ Pawit, Op.Cit. 2007. hlm. 3

- g. Bekerja dengan siswa, guru, administrasi dan orang tua untuk mencapai misi sekolah
- h. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif, serta partisipasi di dalam demonstrasi.
- i. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunikasi sekolah dan masyarakat luas.¹²

Berdasarkan keterangan di atas, perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, menumbuhkan kemampuan imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

b. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila perpustakaan sekolah itu benar-benar dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah agar siswa bisa mencari informasi, bisa belajar mandiri, berlatih tanggung jawab dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹² Darmono, *Op.Cit.* Hlm 21-22

Bafadal juga mengemukakan bahwa: Secara rinci manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menumbuhkan kecintaan siswa-siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa-siswa mampu belajar mandiri,
4. perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses teknik membaca,
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. perpustakaan sekolah dapat melatih siswa-siswa kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa-siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa-siswa, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

¹³ IbrahimBafadal, Op.Cit. 2006. Hlm. 5-6

2. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Bicara tentang pembelajaran tentu tidak lepas dari belajar, sebab pembelajaran merupakan proses dari belajar itu sendiri. Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Banyak sekali kita jumpai definisi tentang belajar, hal ini dikarenakan banyaknya ahliyang mengemukakan pendapat tentang belajar. Belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman.

Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila dia tidak belajr maka responnya tidak baik.¹⁴ Beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Untuk mencapai belajar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa haruslah memahami dan mengetahui unaur belajar, sebab dengan mengetahuinya secara otomatis memudahkan dalam pendidikan ataupun dalam pengajaran, tetapi sebaliknya jika tidak mengetahui dapat mengakibatkan kefatalan dalam pendidikan, bahkan tidak tercapai target ataupun tidak sesuai dengan

¹⁴ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta , 2002. hlm. 9

tujuan pendidikan itu. Maka seorang guru harus benar-benar memperhatikannya.

Belajar ataupun defenisi belajar yang benar maka dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi seseorang, maka dari itu orang mampu memahami belajar yang baik akan terjadinya perubahan yang baik dalam belajar, tetapi sebaliknya apabila tidak memahami dapat menyebabkan sulit terjadinya perubahan yang bersifat positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan. Untuk itu eksistensi pustaka mutlak diperlukan disetiap jenjang pendidikan. Bila kita analisis, maka tujuan perpustakaan sekolah yang utama adalah mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri. Dengan kata lain siswa dilatih untuk menjadi individu yang mandiri dan kreatif sehingga mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, khususnya dalam hal pelajaran sekolah.

Slameto, menyatakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sosial-budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada individu. Setiap individu senantiasa ditantang untuk terus belajar untuk dapat mengembangkan diri sebaik-baiknya. Kesempatan belajar itu makin terbuka melalui berbagai sumber dan media. Dalam hal ini, siswa zaman sekarang dapat belajar dari berbagai sumber dan media seperti surat kabar, radio, TV, maupun buku-

buku di ruang perpustakaan sekolah. Dengan kata lain, siswa dapat belajar dalam berbagai kesempatan dan kegiatan di luar jam belajar sekolah.¹⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka kegiatan belajar bukan mutlak dilakukan dikelas saja, sebagaimana sistem pembelajaran secara tradisional. Melainkan para siswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu di luar jam sekolah untuk mendalami dan menemukan ilmu pengetahuan melalui berbagai media modern.

Slameto, menyebutkan bahwa dewasa ini guru hanyalah sebagai salah satu fasilitator belajar. Karena itu, peran guru dalam belajar menjadi lebih luas lagi dan lebih diarahkan sebagai peningkatan minat belajar siswa. Melalui perannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong (*motivator*) siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Hal ini, mengandung pengertian bahwa guru haruslah dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar sebaik-baiknya.¹⁶

Slameto, menyebutkan bahwa dengan demikian dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tuas untuk mendorong, menimbang dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuannya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan jiwa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Secara rinci tugas guru adalah:

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.hlm. 97

¹⁶ Ibid hlm.98

- 1 mendidik dengan titik berat meminat guna pencapaian tujuan pendidikan.
- 2 memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3 membantu perkembangan aspek pribadi seperti sikap dan penyesuaian diri.¹⁷

Nana Sudjana, menyimpulkan keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar kelompok, sikap dalam menghadapi tes, belajar mandiri di rumah, dan cara mempelajari buku. Cara-cara belajar di atas dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan dan mendisiplinkan diri dalam belajar.¹⁸

Nana Sudjana, mengemukakan buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Kebiasaan membaca buku haruslah dibudayakan dalam kehidupan terutama buku-buku ilmiah. Dengan membaca buku siswa akan lebih kaya dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan guru. Bahkan tidak mustahil anda lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan tersebut diberikan guru.¹⁹

Proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lebih daripada itu, ia bertanggung

¹⁷ Ibid hlm.97

¹⁸ Nana sudjana, *Dadar-dasar Proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm. 173

¹⁹ Ibid hlm. 170

jawab akan seluruh perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

3. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Muhibbin syah mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.²⁰ Sedangkan Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah.²¹

Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar tersebut terutama nilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dalam kemampuan siswa dalam ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil

²⁰ Muhibbin syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 213

²¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo, 2004. hlm. 75

belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai.

Prestasi belajar adalah suatu angka dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh siswa pada akhir proses belajar mengajar yang diperoleh melalui evaluasi dan dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh oleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa. Prestasi belajar itu berwujud angka atau dapat pula berupa huruf.

Siswa dikatakan apabila telah mencapai standar nilai yang telah ditetapkan. Kategori prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kategori Prestasi Belajar

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	75 sd 89	Baik
3	60 sd 74	Cukup
4	0 sd 59	Kurang Baik

Sumber Data : Wawancara Dengan Guru IPS

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang di capai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor Internal adalah:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
- c. Faktor intelektual yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bahasa.
 2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi belajar yang telah dimiliki.
 3. Faktor non-intelektif, unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 4. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2. Faktor eksternal, ialah :

a. Faktor Social Terdiri atas :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat
4. Lingkungan kelompok
5. Faktor budaya seperti adapt istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
6. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
7. Faktor lingkungan spiritual atau keimanan.²²

Menurut slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah: motivasi, sikap, kesehatan fisik, mental, kepribadian dan ketekunan.²³

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah:

1. Nensi purba, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNRI, tahun 2003 dengan judul hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III pada pada SMU negeri selat panjang. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan

²² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta;PT.Rineka Cipta, 2004. hlm. 138-139ss

²³ Slameto Op. Cit. Hlm. 128

positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas siswa III IPA SMU negeri 1 selat panjang tahun ajaran 2003/2004. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Kurang adanya pengertian, bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh diluar dari hasil proses belajar mengajar di dalam kelas.
 - b. Kurangnya kesadaran siswa terhadap fungsi dan kegunaan perpustakaan.
2. Rosida, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNRI, tahun 2005 dengan judul pemanfaatan perpustakaan oleh guru di SLTP N 10 Pekanbaru. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat (68,76%) atau sebagian besar menyatakan sering sekali dan sering pemanfaatan sekolah oleh guru di SLTP N 10 Pekanbaru, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru di SLTP N 10 Pekanbaru (13,4%) atau sebagian kecil.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang di buat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan penelitian..Kajian ini berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Naumbai kec. Kampar. Kab. Kampar. ntuk lebih terarahnya penelitian ini, maka pemanfaatan perpustakaan sekolah (variable x) merupakan proses belajar di luar kelas. Adapun yang menjadi indicator dari pemanfaatan perpustakaan sekolah ini yaitu:

1. Siswa dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap membaca
2. Siswa dapat memperbanyak pengalaman dalam belajar khususnya pada pelajaran yang berhubungan dengan IPS
3. Siswa dapat menamakan kebiasaan belajar secara mandiri di perpustakaan sekolah.
4. Siswa dapat mempercepat proses teknik dalam membaca
5. Siswa dapat berkomunikasi/berinteraksi dengan benar, baik dengan teman, guru dan orang tua
6. Siswa dapat melatih dirinya kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai seorang pelajar
7. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru IPS dengan baik
8. Siswa dapat membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran yang baru khususnya pada mata pelajaran IPS
9. Siswa dapat membantu dirinya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Adapun yang menjadi indikator dari prestasi belajar siswa (variabel y), yaitu hasil belajar siswa yang telah dicapai yang dapat dilihat dari nilai rapor siswa tersebut.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

- a. Adanya pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pada siswa.
- b. Prestasi belajar pada siswa bervariasi.

2. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips terpadu di MTsN Naumbai Kec.Kampar. Kab. Kampar.

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips terpadu di MTsN Naumbai Kec.Kampar. Kab. Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi dilakukan di MTsN Naumbai Kec.Kampar. Kab. Kampar dan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober s/d 30 November 2010.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan Kelas IX di MTsN Naumbai Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Tahun pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 95 orang. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹ Mengingat jumlah populasi penulis anggap terlalu besar dan keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006. hlm. 134

dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 50% dari 95 orang siswa yang menjadi 48 orang siswa. Kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan sengaja.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden di lapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan Arsip atau dokumen- dokumen yang berkenan dengan MTsN Naumbai Kec.Kampar. Kab. Kampar.

Dalam penelitian ini data di peroleh dengan teknik sebagai berikut:

- a. Angket : Daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau diisi responden.
- b. Dokumentasi : Arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah dan nilai rapor siswa.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil , sebelum masuk kerumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban

diberi skor penilaian sebagai berikut :

Sangat setuju (SS) diberi skor 4

Setuju (S) diberi skor 3

Kurang setuju (KS) diberi skor 2

Tidak setuju (TS) diberi skor 1

Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar Kab. Kampar, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61-80%

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h :

3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41-61%
4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 21-40%
5. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 0%-20-³

Berdasarkan kriteria atau kategori diatas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya empat alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil empat kriteria atau kategori. Adapun empat kategori tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61-80%
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41-61%
4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dikategorikan Kurang Baik apabila persentasenya berada pada 21%-40%

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar Kab. Kampar, untuk

³ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung : Alfabeta, 2009, hal.

menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Aktivitas Pembelajaran

⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 126.

⁵ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009) hlm. 160

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.⁶

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.⁷

Df = N - nr

Dimana:

⁶ *Ibid.* hlm. 84

⁷ *Ibid.* hlm. 88

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel)

dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^8$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁹ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁸ Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008) hlm. 200

⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), hlm. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelian

1. Identitas Sekolah

- b. Nama : MTs Negeri Naumbai kec.kampar
- c. Nomor Statistik Sekolah : 211140060009
- d. Alamat :
 - 1) Jalan : Jln.Raya Simpang Kubu-Pasar Usang
 - 2) Kecamatan : Kampar
 - 3) Kabupaten : Kampar
 - 4) Propinsi : Riau
- d. Kurikulum yang digunakan : 2006/KTSP
- e. Tanah dan Bangunan :
 - 1) Kuas tanah pekarangan :8.626
 - 2) Status sekolah : Wakaf
 - 3) Luas bangunan madrasah :1574 M, permanen/seni permanen

2. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah Tsanawiyah (Mts)

Pada tahun 1956-1960 madrasah ini baru tingkat MDA (Madrasah Diniyah Alawiyah) dan berdasarkan usulan, saran dan pemikiran seluruh masyarakat serta dsponsori oleh pemuka dan cendikiawan, maka dibentuklah panitia pendirian MTI (Madrasah Tsanawiyah Islamiyah)

tingkat tsanawiyah dengan kerja keras serta memeras pemikiran dapatlah dibangun gedung MTs dengan kapasitas yang sangat sederhana.

Maka pada tahun 1960 penerimaan siswa baru mulai dilaksanakan dengan jumlah siswa lebih kurang 20 orang. tepatnya bulan februari proses belajar mengajar mulai dilaksanakan dengan tenaga guru/pendidik tamatan tsanawiyah dan aliyah disekitarnya yang dipimpin oleh:

1. A.Jalil Ahmad (1960-1965)
2. Tuahim (1966-1980)
3. Ilyas.J (1981-1995)
4. H.M.Yatim (1996-2005)

Gedung madrasah berlokasi dipinggir sungai Kampar RW 1 Naumbai, yang dibangun oleh masyarakat sekitarnya, dan perkembangan siswa dapat memuaskan. Mengingat dan menimbang animo masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya kemadrasah ini akhirnya pemuka masyarakat dan cendikiawan sepakat memindahkan lokasi madrasah. berkat kerja keras masyarakat, akhirnya lokasi /tanah didapatkan sesuai dengan saran dan peyunjuk dari Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Kampar, maka pada tahun 1995 madrasah ini dinegerikan serta mendapat bantuan bangunan gedung sebanyak 3 lokal. sampai saat ini gedung sudah lengkap, meliputi: gedung siswa sebanyak 10 lokal, gedung kantor 1 unit, labor IPA 1 unit, dan labor computer 1 unit serta pustaka 1 unit. (bantuan Pemerintah dan Departemen Agama Pusat).

1. Tokoh-Tokoh Pendiri

Tokoh-tokoh pendiri madrasah tsanawiyah negeri naumbai adalah:

1. Nazarudin
2. Mohd.Nur
3. H.Ahmad
4. Abd.Wahid
5. Ahmad.L
6. Tuasim
7. Ilyas.J

2. Perkembangan Jumlah Siswa

Perkembangan jumlah siswa MTs negeri naumbai dapat dilihat dari table dibawah ini: (Grafik Siswa MTsN Kec.Kampar, Kab. Kampar Tahun Pelajaran 1996/1997 s/d 2009/2010)

Tabel.4.1

No	Tahun Pelajaran	Jumlah		TOTAL
		Siswa	Siswi	
1	1996/1997	148	118	266
2	1997/1998	133	120	253
3	1998/1999	129	142	271
4	1999/2000	139	154	293
5	2000/2001	164	153	317
6	2001/2002	158	152	310
7	2002/2003	177	154	331
8	2003/2004	148	148	296
9	2004/2005	147	118	265
10	2005/2006	111	113	224
11	2006/2007	117	111	228
12	2007/2008	109	128	237
13	2008/2009	101	129	230
14	2009/2010	76	100	176
	TOTAL	1.857	1.840	3.697

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Naumbai Kec. Kampar, Kab. Kampar

3. Prestasi-Prestasi Yang Diraih

a. Pada tahun 2005/2006

Juara gerak jalan beregu di Kantor Camat Kec. Kampar dalam rangka memperingati HUT RI ke 60

b. Pada tahun 2006/2007

Juara 1 gerak jalan beregu di Kantor Camat Kec. Kampar dalam rangka memperingati HUT RI ke 61. Dan Juara II volly ball putra MAN Kampar Kec.Kampar dalam rangka PORSENI MAN Kampar.

b. Pada tahun 2007/2008

Juara 1 gerak jalan beregu di kantor camat kec. Kampar dalam rangka memperingati HUT RI ke62, Juara 1 volly ball putrid man Kampar kec. Kampar dalam rangka porseni man Kampar., Juara 1 Mendongeng di Kacab Dinas Dikpora Airtiris Kec.Kampar.

c. Pada tahun 2008/2009

Juara 1 gerak jalan beregu di Kantor Camat Kec.Kampar dalam rangka memperingati HUT RI ke 63, Juara 1 Gerak Jalan Beregu di MAN Kampar kec. Kampar dalam rangka PORSENI MAN Kampar, Juara II volly ball putra di PPMTI Tg.Berulak dalam rangka memperingati PORSENI madrasah., Juara 1 futsal di PPMTI Tg.dalam rangka memperingati PORSENI Madrasah

d. Pada tahun 2009/2010

Juara harapan gerak jalan beregu di Kantor Camat Kec.Kampar dalam rangka memperingati HUT RI ke 64, juaraII kaligrafi di MTsN Naumbai dalam rangka Seleksi Ekspo Madrasah se KKM MTSN Naumbai, juara II laei 50 m putrid di sd 001 iartiris dalam rangka seleksi 02SN DAN SENI, juara Iitenis meja putra di sd 001 airtiris dalam rangka seleksi 02SN dan seni, juara 1 futsal di PPMT Tg.Berulak dalam rangka memperingati PORSENI Madrasah , juara 1 volly ball putra di PPMTI Tg.berulak dalam rangka memperingati PORSENI Madrasah.

VISI DAN MISI

VISI : Terwujud system pembelajaran yang mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas serta bias mengaktualisasikan diri dalam kehidupan sehari-hari.

MISI :

1. meningkatkan iman dan taqwa bagi seluruh siswa, guru dan karyawan
2. mengupayakan lingkungan madrasah yang disiplin, tertib, bersih, dan aman
3. meningkatkan SDM yang cerdas, mandiri, cakap dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN :

- a. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berguna dan bertaqwa kepada ALLAH SWT. berakhlak mulia, beriman, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab
- b. Dan mampu bersaing untuk memasuki sekolah menengah pavorit

2. SASARAN :

- a. Terwujudnya SDM MTsN Naumbai yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Terciptanya siswa mtsn naumbai yang beakhlak mulia, berilmu, cakap dan kreatif
- c. Terciptanya siswa mtsn naumbai yang kreatif dan bertanggung jawab
- d. Mengembangkan profesi diri ditengah masyarakat
- e. Terpenuhinya standar kelulusan minimal yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional
- f. Terpenuhinya keinginan orang tua /wali siswa berkaitan dengan kemajuan belajar dan prestasi siswa.

Tabel 4.2.**KEADAAN SISWA**

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Rombel	Siswa		Jlh	Mutasi		Total	Persentase Absen				ket
				L	P		Masuk	Keluar		S	I	A	Jlh	
1	VIIA	-	1	12	8	20	-	-	20					
2	VIIIB	-	1	10	9	19	-	-	19					
3	VIIC	-	1	10	10	20	-	-	20					
4	VIID	-	1	13	6	19	-	-	19					
5	VIIIA	-	1	12	10	22	-	-	22					
6	VIIIB	-	1	8	14	22	-	-	22					
7	IXA	-	1	9	10	19	-	-	19					
8	IXB	-	1	9	9	18	-	-	18					
9	IXC	-	1	7	10	17	-	-	17					
Jumlah			9	90	86	176			176					

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Naumbai Kec. Kampar, Kab. Kampar

Tabel 4.3.**REKAPITULASI GURU/PEGAWAI TU**

No	Keadaan Guru/Peg. TU	LK	PR	Jlh	Mutasi		Total Jumlah	Keterangan
					Masuk	keluar		
1	Guru Tetap / PNS	4	13	17	-	-	17	
2	Guru DPK PNS	-	1	1	-	-	1	
3	Guru Honor Pusat	-	-	-	-	-	-	
4	Guru Honor TK. I	-	1	1	-	-	1	
5	Guru Honor TK. II	-	-	-	-	-	-	
6	Guru Honor Komite	3	4	7	-	-	7	
7	Pegawai TU PNS	4	-	4	-	-	4	
8	Pegawai TU Honor	1	3	4	-	-	4	
9	Satpam	2	-	2	-	-	2	
10	Tenaga Kebersihan	1	-	1	-	-	1	
Jumlah		15	22	37	-	-	37	

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Naumbai Kec. Kampar, Kab. Kampar

Tabel 4.4.

KEADAAN TANAH DAN KEBANGUINAN

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh	Kekurangan	Perlu Rehab	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
1	Luas Tanah Yang Terbangun	1.574	-	-	-	-	-	-	-
2	Luas Tanah Pekarangan	8.626	-	-	-	-	-	-	-
3	Total Luas Tanah Seluruhnya	10.200	-	-	-	-	-	-	-
4	Status Tanah	-	-	-	-	-	-	-	Wakaf 10 Lokal
5	Jumlah Lokal Belajar	8 x 7	-	-	-	-	-	-	
6	Ruang Tamu	4 x 4	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Perpustakaan	12 x 8	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Labor IPA	8 x 15	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Labor Komputer	8 x 15	-	-	-	-	-	-	-
	Mobiler								
10	Ruang Kepala Madrasah	6 x 3	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja Biro	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kursi Putar	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kursi sice	-	1 psg	-	-	1 psg	-	-	-
	- Filling Kabinet	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Almari	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kursi Kayu Busa	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kipas Angin	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta Dunia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Indonesia	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta Propinsi Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Dispenser	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jam Dinding	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Papan White Board	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang TU	7 x 4	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja Biro	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Kursi Kayu Busa	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Kursi Putar	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Almari	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Komputer	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Printer	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja Komputer	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Radio	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Dispenser	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta Dunia	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta Indonesia	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-

	- Jam Dinding	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- TV/Reciver	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
12	Ruang Bendahara	3 x 3	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja Biro	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kursi Kayu Busa	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Almari	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Laptop	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Brangkas	50x40 cm	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
13	Ruang Belajar Ekstra	4 x 9	-	-	-	-	-	-	-
	- TV	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kipas	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
	- Almari	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
	- Meja Duduk	-	10 bh	-	-	10 bh	-	-	-
	- Infokus	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Tape	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Digital	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Lampu Cas	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Layar OHV	2 x 1,5	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Papan White Board	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Computer	-	10 bh	-	-	10 bh	-	-	-
14	Ruang Majelis Guru	16 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Almari	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Rak Buku	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja Biro	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	22 bh	-	-	22bh	-	-	-
	- Kursi Busa Kayu	-	23 bh	-	-	23bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- White Board	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Peta	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
	- Globe	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
	- Jam Dinding	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Dispenser	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Papan Mading	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Kursi Sice	-	1 psg	-	-	1 bh	-	-	-
	- Pengeras Suara	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Ruang Kelas VII (3 Lokal)	8 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kursi Busa	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Kayu	-	25 bh	-	-	25 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Plastik	-	34 bh	-	-	34 bh	-	-	-
	- Meja Siswa	-	52 bh	-	-	52 bh	-	-	-
	- Almari Kelas	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Dunia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jam Dinding	-	-	-	-	-	-	-	-

	- White Board	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Globe	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Ruang Kelas VIII (3 Lokal)	8 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kursi Busa	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja Siswa	-	24 bh	-	-	24 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Kayu	-	4 bh	-	-	4 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Plastik	-	24 bh	-	-	24 bh	-	-	-
	- Almari	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Dunia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jam Dinding	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
	- White Board	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Globe	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Kelas III (3 Lokal)	8 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kursi Busa	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja Siswa	-	46 bh	-	-	46 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Kayu	-	59 bh	-	-	59 bh	-	-	-
	- Kursi Siswa Plastik	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Almari	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Peta Dunia	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Peta Indonesia	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Peta Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jam Dinding	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- White Board	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Globe	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ruang Labor IPA	16 X 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Torso	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Rangka	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
	- Mikroskop Listrik	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Mikroskop Biasa	-	4 bh	-	-	4 bh	-	-	-
	- Power Suply	-	4 bh	-	-	4 bh	-	-	-
	- Multi Tester	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Kit Listrik	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Kit Optik	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Kit Hidrostatika	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Model Mata	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Model Telinga	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Model Otak	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Model Lidah	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Carta	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Neraca Analitis	-	4 bh	-	-	4 bh	-	-	-
	- Statif	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-

	- Lampu Spiritus	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Karsa	-	4 bh	1 bh	-	4 bh	-	-	-
	- Kaki Tiga	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Plat Tetes	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Tabung Reaksi	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Pipet Tetes	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	- Pipet	-	5 bh	-	-	5 bh	-	-	-
	Mobiler	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja ½ Biro	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja Praktikum	-	8 bh	-	-	8 bh	-	-	-
	- Kursi Praktikum	-	31bh	-	-	31bh	-	-	-
	- Almari	-	4 bh	-	-	4 bh	-	-	-
	- White Board	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
19	Ruang Labor Komputer	16 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Meja	-	28 bh	-	-	28 bh	-	-	-
	- Kursi Plastik	-	28 bh	-	-	28 bh	-	-	-
	- Almari	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- White Board	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kipas Angin	-	2 bh	-	-	2 bh	-	-	-
20	Ruang Pustaka	8 x 7	-	-	-	-	-	-	-
	- Rak Buku	-	7 bh	-	-	7 bh	-	-	-
	- Rak Kartu	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja Bundar	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Meja Baca	-	1 bh	-	-	1 bh	-	-	-
	- Kursi Kayu Panjang	-	3 bh	-	-	3 bh	-	-	-
21	Pagar	3.900	-	-	-	-	-	-	-
22	Listrik / KWH	900	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Naumbai Kec. Kampar, Kab. Kampar

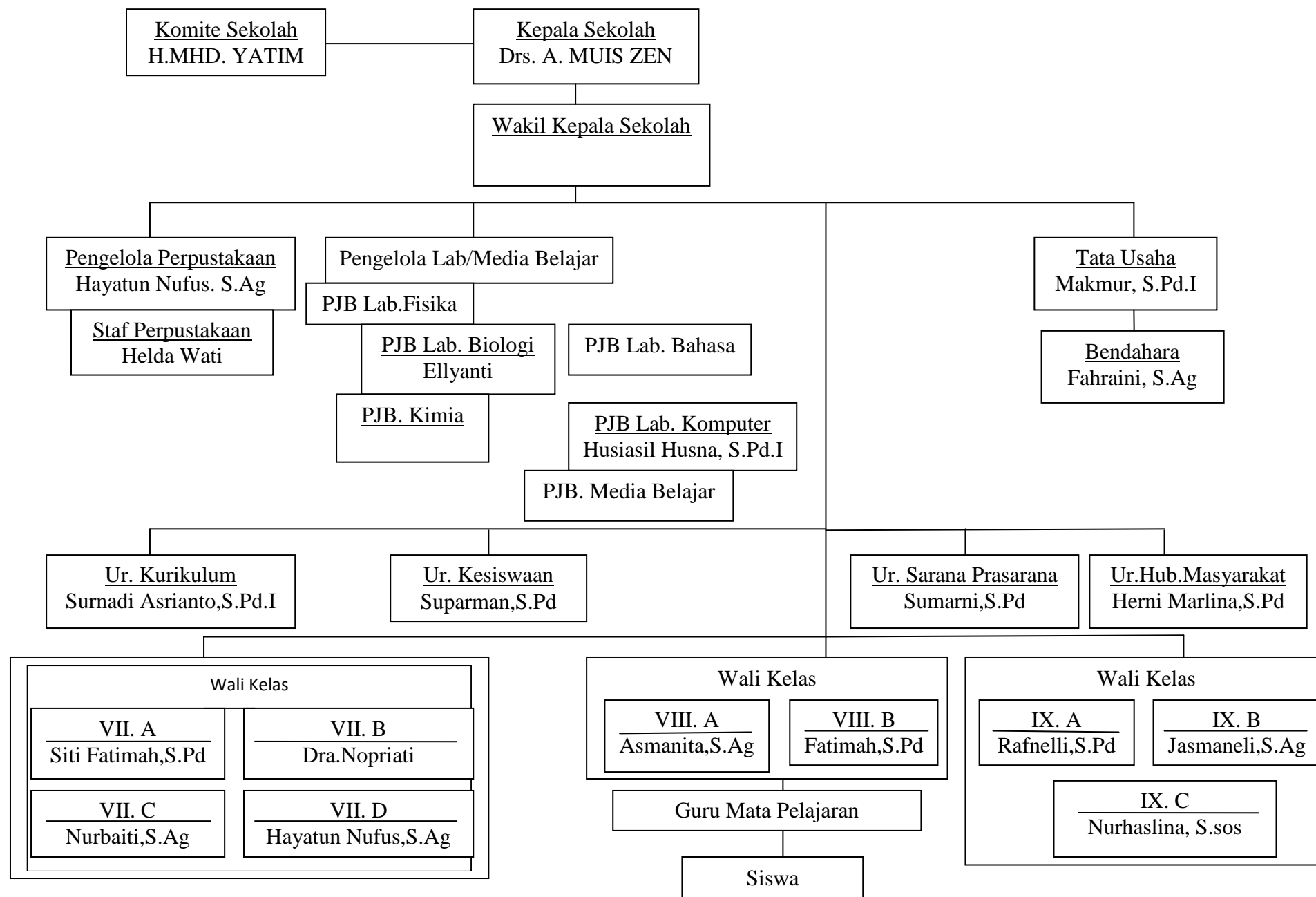
Tabel. 4.5

Ruang BelajarKantor dan Penunjang

NO	RUANG	FISIK			MOBILER		
		Ada	BUTUH	KURANG	ADA	BUTUH	KURANG
	Ruang Belajar						
1	Teori/Kelas	10	-	-	10	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-	1	-	-
3	Keterampilan/ Kesenian	-	1	1	-	1	1
4	Lab.Komputer	1	1	-	10	30	20
5	Lab.IPA	1	1	-	35	30	-
6	Lab.BHS	-	1	1	-	30	30
7	Lab.IPS	-	1	1	-	1	1
8	Lab.MTK	-	1	1	-	1	1
9	Serba Guna Ruang	-	1	1	-	300	300
	Ruang Kantor						
10	Kepala	1	-	-	1	-	-
11	Tata Usaha	1	-	-	1	-	-
12	Reproduksi	-	1	1	-	1	1
13	Ruang Tamu	1	1	-	1	1	-
	Ruang Penunjang						
14	Gudang	-	1	1	-	1	1
15	KM./WC Siswa	2	4	2	-	-	-
16	KM/WC guru	2	-	-	2	-	-
17	BP/BK	-	1	11	-	2	2
18	UKS/PMR	-	1	1	-	3	3
19	OSIS/Pramuka	-	1	1	-	3	3
20	Kantin	-	2	2	-	200	200
21	Koperasi	-	1	1	-	4	4
22	Musholla	-	1	1	-	-	-
23	Tempat Parkir	-	1	1	-	-	-
24	Penjaga	-	2	2	-	-	-

Sumber Data : Dokumentasi MTsN Naumbai Kec.Kampar, Kab. Kampar

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
NAMA SEKOLAH : MTs NEGERI NAUMBAI



B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips terpadu. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 48 orang responden.

1. Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar secara fungsional yang hasil akhir adalah dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel x adalah 17 pertanyaan, yang terdiri dari 9 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 2 atau 3 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Siswa dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap membaca

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	13	27,08%	24	50%	10	20,83%	1	2,08%	48	100%
2	30	62,5%	15	31,25%	2	4,16%	1	2,08%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menumbuhkan kecintaannya tewrhadap membaca untuk item no. 1 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 27,08%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 24 orang dengan persentase 50%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 20,83%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%. Untuk item no. 2, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 62,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 4,16%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%.

Tabel. 4.7

Siswa dapat memperkaya pengalamannya dalam belajar khususnya pada Mata Pelajaran IPS

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
3	25	52,08%	21	43,75%	2	4,16%	-	-	48	100%
4	18	37.5%	23	47.91%	4	8.33%	3	6.25%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat memperkaya pengalamannya dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Ips untuk item no. 3 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 52,08%, frekuensi yang memilih jawaban setuju

sebanyak 21 orang dengan persentase 43,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 4,16%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada.. Untuk item no. 4, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 47,91%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 8,33%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 6,25%.

Tabel. 4.8

Siswa dapat menanamkan kebiasaan belajar secara mandiri diperpustakaan sekolah

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
5	9	18,75%	19	39,58%	15	31,25%	5	10,41%	48	100%
6	20	41,66%	22	45,83%	3	6,25%	3	6,25%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menanamkan kebiasaan belajar secara mandiri diperpustakaan sekolah, untuk item no. 5 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 39,58%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,41%. Untuk item

no. 6, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 41,66%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 45,83%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 6,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 6,25%.

Tabel. 4.9

Siswa dapat mempercepat proses teknik dalam membaca

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
7	31	64,58%	12	25%	4	8,33%	1	2,08%	48	100%
8	20	41,66%	14	29,16%	11	22,91%	3	6,25%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat mempercepat proses teknik dalam membaca, untuk item no. 7 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 64,58%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 8,33%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%. Untuk item no. 8, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 41,66%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 29,16%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang

dengan persentase 22,91%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 6,25%.

Tabel. 4.10

Siswa dapat berkomunikasi dengan benar, baik dengan teman, guru dan orang tua

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
9	30	62,5%	11	22,91%	6	12,5%	1	2,08%	48	100%
10	16	33,33%	22	45,83%	10	20,83%	-	-	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat berkomunikasi dengan benar, baik dengan teman,guru dan orang tua, untuk item no. 9 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 62,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 22,91%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%. Untuk item no. 10, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 45,83%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 20,83%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada.

Tabel. 4.11

Siswa dapat melatih dirinya kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai seorang pelajar

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
11	28	58,33%	16	33,33%	3	6,25%	1	2,08%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat melatih dirinya kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai seorang pelajar untuk item no. 11 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 58,33%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 6,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%.

Tabel. 4.12

Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru Ips dengan baik

No. item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
12	28	58,23%	14	29,16%	5	10,41%	1	2,08%	48	100%
13.	17	35,41%	22	45,83%	5	10,41%	4	8,33%	48	100%
14	20	41,66%	22	45,83%	5	10,41%	1	2,08%	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru IPS, untuk item no. 12 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 58,33%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 29,16%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,41%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%. Untuk item no. 13 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 35,41%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 45,83%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,41%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 8,33%. Untuk item no. 14 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 41,66%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 45,83%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,41%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%.

Tabel. 4.13

Siswa dapat membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran yang baru khususnya pada mata pelajaran IPS

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
15	20	41,66%	20	41,66%	8	16,66%	-	-	48	100%
16	13	27,08%	23	47,91%	11	22,91%	1	2,08%	48	100%

Sumber : Data Olaha

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran yang baru khususnya pada mata pelajaran IPS untuk item no.15 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 41,66%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 41,66%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 16,66%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada. Untuk item no. 16, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 27,08%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 47,91%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 22,91%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,08%

Tabel. 4.14

Siswa dapat membantu dirinya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
17	33	68,75%	9	18,75%	6	12,5%	-	-	48	100%

Sumber : Data Olahan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat membantu dirinya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, untuk item no. 17 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang

dengan persentase 68,75%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada.

Tabel. 4.15

Rekapitulasi Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)

No Item	Persentase Alternatif Jawaban								Jumlah	
	SS		S		KS		TS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	13	27,08%	24	50%	10	20,83%	1	2,08%	48	100%
2	30	62,5%	15	31,25%	2	4,16%	1	2,08%	48	100%
3	25	52,08%	21	43,75%	2	4,16%	-	-	48	100%
4	18	37,5%	23	47,91%	4	8,33%	3	6,25%	48	100%
5	9	18,75%	19	39,58%	15	31,25%	5	10,41%	48	100%
6	20	41,66%	22	45,83%	3	6,25%	3	6,25%	48	100%
7	31	64,58%	12	25%	4	8,33%	1	2,08%	48	100%
8	20	41,66%	14	29,16%	11	22,91%	3	6,25%	48	100%
9	30	62,5%	11	22,91%	6	12,5%	1	2,08%	48	100%
10	16	33,33%	22	45,83%	10	20,83%	-	-	48	100%
11	28	58,33%	16	33,33%	3	6,25%	1	2,08%	48	100%
12	28	58,23%	14	29,16%	5	10,41%	1	2,08%	48	100%
13	17	35,41%	22	45,83%	5	10,41%	4	8,33%	48	100%
14	20	41,66%	22	45,83%	5	10,41%	1	2,08%	48	100%
15	20	41,66%	20	41,66%	8	16,66%	-	-	48	100%
16	13	27,08%	23	47,91%	11	22,91%	1	2,08%	48	100%
17	33	68,75%	9	18,75%	6	12,5%	-	-	48	100%
Jumlah	371	772,86%	309	643,69%	110	229,1%	27	54,88%	48	100%

Sumber : Data Olahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{2.658}{817 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{265.800}{3.268}$$

$$= 81.33 \%$$

Jika dilihat dari skala pengukuran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di MTsN Naumbai kec.Kampar, kab. Kampar dapat dikategorikan “sangat baik” karena seluruh aspek yang ada telah dilaksanakan oleh siswa dengan sangat baik. Sedangkan untuk memberikan kategori responden baik untuk variabel X digunakan indikator sebagai berikut:

3,5 - 4,0 dikategorikan sangat baik atau sangat baik

2,5 - 3,0 dikategorikan baik atau tinggi

2,0 – 2,4 dikategorikan kurang baik atau sedang

1,0 – 1,9 dikategorikan tidak baik atau rendah

Data-data yang telah diberi bobot atau skor beserta kategori responden apakah sangat baik/ sangat tinggi, baik/tinggi, kurang baik/sedang, dan tidak baik/rendah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 4.16
Skor Item Jawaban Angket Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
(Variabel X)

No	Nomor Angket																	Jumlh	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	60	3,52	SB
2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	61	3,58	SB
3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	61	3,58	SB
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	58	3,41	B
5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	59	3,47	B
6	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	62	3,64	SB
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62	3,64	SB
8	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65	3,82	SB
9	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	61	3,58	SB
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	62	3,64	SB
11	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62	3,64	SB
12	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60	3,52	SB
13	4	1	2	3	2	4	1	1	2	3	4	2	1	4	4	3	2	43	2,52	B

14	4	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	50	2,94	B
15	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	52	3,05	B
16	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	47	2,76	B
17	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	49	2,88	B
18	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	1	2	1	4	43	2,52	B
19	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	53	3,11	B
20	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	3,76	SB
21	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	51	3,00	B
22	2	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	51	3,00	B
23	2	4	4	1	1	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	39	2,29	B
24	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	50	2,94	B
25	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	46	2,70	B
26	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	61	3,58	SB
27	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	55	3,23	B
28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	64	3,76	SB
29	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	62	3,64	SB
30	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	56	3,29	B
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64	3,76	SB
32	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	4	52	3,05	B
33	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	1	1	2	2	2	3	34	2,00	KB
34	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	37	2,17	KB
35	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	54	3,17	B
36	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58	3,41	B
37	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	57	3,35	B
38	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	52	3,05	B
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	60	3,52	SB
40	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	63	3,70	SB
41	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	61	3,58	SB
42	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	55	3,23	B
43	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	54	3,17	B
44	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60	3,52	SB
45	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	2	2	4	51	3,00	B
46	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54	3,17	B
47	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	49	2,88	B
48	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	48	2,82	B

Sumber : Data Olahan

2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap Tahun Pelajaran 2009-2010 hasil dari Ujian Block. Ujian Block dilaksanakan sebanyak 3 kali, lalu hasilnya dirata-ratakan :

85	64	63	80	64	63	70	65	65	64
79	64	68	64	64	66	75	66	64	65
71	60	70	70	67	63	70	64	61	64
60	67	67	68	63	62	63	61	60	55
82	64	80	55	61	62	82	85		

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

85	85	82	82	80	80	79	75	71	70
70	70	70	68	68	67	67	67	66	66
65	65	65	64	64	64	64	64	64	64
64	64	63	63	63	63	63	62	62	62
61	61	61	60	60	60	55	55		

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 85 - 55$$

$$R = 30$$

c. Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 48$$

$$= 7,54 \text{ di bulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{27}{7}$$

$$= 3,57 \text{ dibulatkan } 4$$

Tabel 4.17
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI
MTsN NAUMBAL KEC.KAMPAR, KAB.KAMPAR

Prestasi (Y)	F
55 - 59	3
60 - 63	14
64 - 67	17
68 - 71	7
72 - 75	1
76 - 79	1
80 - 85	6
N	48

Sumber: Data Olahan

C. Analisis Data

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah pada mata pelajaran IPS terpadu

Data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran IPS terpadu dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.18
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	48	34.00	65.00	54.8333	7.54655
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran ips terpadu skor terendah 34, skor tertinggi 65, Mean (M) 54,83 dan Standard Deviasinya (SD) 7,54 Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan Pemanfaatan Perpustakaan rentang skor

kategori gambaran dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

- Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$
- Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
- Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
- Kurang Baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
- Tidak Baik (Pasif) = di bawah $M - 1,5 SD$ ¹

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.19
DESCRIPTIVE STATISTIC

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	48	65.00	85.00	72.2083	5.25097
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 65, skor tertinggi 85, Mean (M) = 72,20, dan Standard Deviasinya (SD) 5,25. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm, 161

Tabel 4.20
KATEGORISASI SKOR PRESTASI BELAJAR (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 - 00	Sangat baik	6	12,5%
2	70 - 79	Baik	7	14,58%
3	60 - 69	Cukup	33	68,75%
4	50 - 59	Kurang	2	4,17%
5	0 - 49	Gagal	0	0%
Jumlah			48	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Naumbai Kec. Kampar, Kab. Kampar

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, Kab. Kampar maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical*

Program Society Science) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.221	1	298.221	5.768	.020(a)
	Residual	2378.446	46	51.705		
	Total	2676.667	47			
Predictors: (Constant), VAR00002 Dependent Variable: VAR00001						

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 5,76 dengan tingkat probabilitas 020. Oleh karena probabilitas 020 $>$ 0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho diterima, Ha ditolak).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran ips terpadu. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.194	14.461		1.396	.169
	VAR00002	.480	.200	.334	2.402	.020

a. Dependent Variable: VAR00001

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 20.194 + 0.480X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 20.194 + 0.480X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0.480

a. Pengujian Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, kab. Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, kab. Kampar

H_o : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, kab. Kampar

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.23
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00001	VAR000
Pearson Correlation	VAR00001	1.000	.334
	VAR00002	.334	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00001		
	VAR00002	.010	.010
N	VAR00001	48	48
	VAR00002	48.	48

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,334 dengan tingkat probabilitas 0,10. Oleh karena probabilitas lebih besar dari

0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, kab. Kampar

Tabel 4.24
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334(a)	.111	.092	7.19064

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar, kab. Kampar adalah 0.111 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 48 - 2$$

$$df = 46$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,288$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,372$$

1. r_o (observasi) = 0,111 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,111 < 0,288$) Ini berarti H_a ditolak, H_0 di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,111 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,111 < 0,372$) Ini berarti H_a ditolak, H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,111. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ips terpadu adalah sebesar $0,111 \times 100\% = 11,1\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Jadi apat disimpulkan “Tidak Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ips terpadu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai Kec. Kampar Kab. Kampar diperoleh nilai kolerasi sebesar 0,111 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan oleh $r_{ch} = 0,111$ jauh lebih kecil dari pada “r” tabel pada taraf 5 % yaitu sebesar 0,288 dan pada taraf 1 % yaitu sebesar 0,372, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kolerasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu.
2. Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan dan didapatkan kesimpulan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di MTsN Naumbai adalah “sangat baik” ini berarti dengan hasil persentase sebesar 81,33 %.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips terpadu adalah :

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat melengkapi koleksi buku-buku yang diperlukan baik.

2. Perlunya kerjasama yang harmonis antara kepala sekola, guru, dan siswa dalam mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah seefisien mungkin.
3. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variable-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, Jakarta;PT.Rineka Cipta.
- Anas Sudjiono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmono, 2007. *Perpustakaan sekolah, Pendekatan aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT. Grasido,
- Dimiyati dan Mudjino, 2002. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, 2009, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Bafadal, 2003, *manajemen perlengkapan sekolah sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara,
- _____, 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin , syah, 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana sudjana, 2009. *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Pawit M. yusuf, 2007. *Praktis Pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta, Kei
- Riduwan, 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rony Gunawan K, 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 1993, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara,

Suharsimi Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktis*, Jakarta. Rineka Cipta,

Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo,

ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSATAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTsN NAUMBAI KEC. KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Naumbai kec. Kampar kab. Kampar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan teliti.
3. Isilah angket ini dengan menggunakan tanda ceklist (√) sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia.
4. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
5. Mohon mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
6. Terima kasih untuk kerjasamanya dan kesediaan anda mengisi serta mengembalikan angket ini.
7. Keterangan : - **SS** : **Sangat Setuju**
- **S** : **Setuju**
- **KS** : **Kurang Setuju**
- **TS** : **Tidak Setuju**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	a. Saya mengunjungi perpustakaan setiap jam istirahat adalah untuk membaca buku pelajaran. b. Semakin sering saya membaca buku pelajaran di perpustakaan, saya akan semakin cinta terhadap membaca.				
2.	a. Saya senang selama berada di perpustakaan untuk membaca buku pelajaran, karena saya yakin ilmu pengetahuan dalam belajar akan jadi bertambah. b. Saya sangat mencintai perpustakaan karena perpustakaan merupakan gudang ilmu yang akan memperkaya. pengalaman dalam belajar terutama pelajaran IPS.				
3.	a. Saya yakin bisa belajar sendiri di perpustakaan, walaupun tidak ada teman sekelas. b. Saya membaca buku pelajaran di perpustakaan tanpa di suruh orang lain.				
4.	a. Membaca buku pelajaran di perpustakaan akan meningkatkan kemampuan saya dalam membaca. b. Saya banyak waktu untuk membaca buku pelajaran di perpustakaan, saya yakin bisa mempercepat teknik saya dalam membaca.				
5.	a. Membaca buku pelajaran di perpustakaan bisa meningkatkan kemampuan saya dalam berkomunikasi dengan baik, baik dengan teman sebaya, guru, dan orang tua dengan baik. b. Dengan membaca berbagai sumber bacaan di perpustakaan, bisa menambah kecakapan saya dalam berinteraksi dengan benar. baik dengan teman sebaya, guru, dan orang tua dengan baik.				
6.	a. Dengan mengunjungi perpustakaan untuk belajar , bisa melatih diri kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai seorang pelajar.				
7.	a. Dengan mencari bahan pelajaran setiap hari di perpustakaan akan dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, khususnya guru Ips dengan baik. b. Dengan belajar di perpustakaan, saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru khususnya guru Ips dengan baik. c. Perpustakaan merupakan tempat untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam belajar.				

8.	<p>a. Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mencari sumber belajar se-efisien mungkin.</p> <p>b. Saya sering membaca buku pelajaran di perpustakaan agar dapat membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran yang baru.</p>				
9.	Belajar di perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan saya dalam belajar.				

TABEL 1

NOMOR URUT SISWA	X
1	60
2	61
3	61
4	58
5	59
6	62
7	62
8	65
9	61
10	62
11	62
12	60
13	43
14	50
15	52
16	47
17	49
18	43
19	53
20	64
21	51
22	51
23	39
24	50
25	46
26	61
27	55
28	64
29	62
30	56
31	64
32	52
33	34
34	37
35	54
36	58
37	57
38	52
39	60

40	63
41	61
42	55
43	54
44	60
45	51
46	54
47	49
48	48

TABEL 2

NOMOR URUT SISWA	Y
1	85
2	85
3	82
4	82
5	80
6	80
7	79
8	78
9	78
10	77
11	76
12	75
13	75
14	75
15	75
16	73
17	73
18	73
19	73
20	72
21	72
22	72
23	71
24	70
25	70
26	70
27	70
28	70
29	70
30	70
31	70
32	70
33	68
34	68
35	68
36	68
37	68
38	68
39	68

40	68
41	68
42	68
43	67
44	67
45	66
46	65
47	65
48	65

TABEL 3

NOMOR URUT SISWA	X	Y
1	60	85
2	61	85
3	61	82
4	58	82
5	59	80
6	62	80
7	62	79
8	65	78
9	61	78
10	62	77
11	62	76
12	60	75
13	43	75
14	50	75
15	52	75
16	47	73
17	49	73
18	43	73
19	53	73
20	64	72
21	51	72
22	51	72
23	39	71
24	50	70
25	46	70
26	61	70
27	55	70
28	64	70
29	62	70
30	56	70
31	64	70
32	52	70
33	34	68
34	37	68
35	54	68
36	58	68
37	57	68
38	52	68
39	60	68

40	63	68
41	61	68
42	55	68
43	54	67
44	60	67
45	51	66
46	54	65
47	49	65
48	48	65

**TABEL NILAI KOEFISIENKORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Katagori Prestasi Belajar	27	
Tabel 4.1	Perkembangan jumlah siswa	42	
Tabel 4.2	Keadaan Siswa	46	
Tabel 4.3	Rekapitulasi Guru/Pegawai TU	46	
Tabel 4.4	Keadaan Tanah dan Kebangunan	47	
Tabel 4.5	Ruang belajar Kantor dan Penunjang.....	51	
Tabel 4.6	Siswa dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap membaca.....		53
Tabel 4.7	Siswa dapat memperkaya pengalamannya dalam belajar khususnya pada Mata Pelajaran IPS	54	
Tabel 4.8	Siswa dapat menanamkan kebiasaan belajar Secara mandiri diperpustakaan Sekolah.....	55	
Tabel 4.9	Siswa dapat mempercepat proses teknik dalam membaca.....		56
Tabel 4.10	Siswa dapat berkomunikasi dengan benar, baik dengan Teman, Guru dan Orang Tua.....	57	
Tabel 4.11	Siswa dapat melatih dirinya kearah yang lebih bertanggung jawab sebagai pelajar	58	
Tabel 4.12	Siswa	58	
Tabel 4.13	Siswa dapat membantu Guru dalam Menemukan sumber pengajaran yang baru khusunya pada Mata Pelajaran IPS.....	59	
Tabel 4.14	Siswa dapat membantu dirinya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.....	59	
Tabel 4.15	Rekafitulasi data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)	61	
Tabel 4.16	Skor Item Jawaban Angket Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekola (Variabel X)	62	
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terparu di MTs Naumbai Kec. Kampar Kab. Kampar	64	
Tabel 4.18	Descriptive Statistics	65	
Tabel 4.19	Descriptive Statistic	66	
Tabel 4.20	Kategorisasi Skor Prestasi Belajar (Y)	66	
Tabel 4.21	Analisis Of Variance (ANOVA)	68	
Tabel 4.22	Coefisien Regresi Linear	69	
Tabel 4.23	Pearson Correlations	70	
Tabel 4.24	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	70	

BIOGRAFI



Penulis dilahirkan di Koto Baru, pada tanggal 11 Agustus 1987, dan diberi nama Gusti Ayu. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Yang terlahir dari pasangan Abd. Kadir dan Eliarti.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. Lulusan Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kab. Dharmasraya Sumbar pada tahun 2000.
2. Lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kab. Dharmasraya Sumbar pada tahun 2003.
3. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 01 Kecamatan Koto Baru Kab. Dharmasraya Sumbar pada tahun 2006.
4. Melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi.